IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MIN 2 KOTA BANDUNG

Mia Lisartika¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²
miasartika09@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Sekolah merupakan salah satu bagian dari organisasi yang disebut pendidikan formal. Salah satu unsur organisasi yang paling penting adalah manusianya. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Perkembangan dan kemajuan sekolah dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yang profesional serta mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Urgensi dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam kinerja kepemimpinan kepala sekolah, berdasarkan akreditasi sekolah mendapat peringkat akreditasi yang lebih baik dari sebelumnya. Metode yang digunakan untuk visitasi akreditasi ini mengacu pada Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020, visitasi dilakukan menggunakan instrument berbasis performance dan dilakukan di sekolah MIN 2 Kota Bandung, yang berada di Jalan Cipamokolan No. 50, Kel. Derwati, Kec. Rancasari, Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di MIN 2 Kota Bandung dilakukan dengan baik dan lancar, mutu lulusan dari sekolah ini dikategorikan cukup baik karena dapat bersaing untuk melanjutkan ke jenjang sekolah negeri dan memiliki karakter cukup baik yang terbentuk dari program pembiasaan dan kualitas pembelajaran yang baik yang sebelumnya telah dirumuskan oleh guru dan kepala madrasah. Kurikulum yang digunakan disekolah juga membantu dalam penguatan karakter siswa. Manajemen yang dikelola dengan baik disekolah ini mampu mempertahankan kualitas sekolah yang telah dibangun sejak 1997 ini.

Kata Kunci: Guru, Kepala Madrasah, Manajemen, Pendidikan, Sekolah.

ABSTRACT

School is one part of an organization called formal education. One of the most important elements of an organization is its people. The principal as a leader has quite a big responsibility for the development and progress of the school. The development and progress of a school can be seen from the performance of the principal who is professional and able to utilize existing resources effectively and efficiently. The urgency of this research is to improve the quality of education in the leadership performance of school principals, based on accreditation the school received a better accreditation rating than before. The method used for this accreditation visitation refers to the 2020 Educational Unit Accreditation Instrument (IASP). The visitation was carried out using a performance-based instrument and was carried out at the MIN 2 school in Bandung City, which is located on Jalan Cipamokolan No. 50, Ex. Derwati, District. Rancasari, Bandung City. The results of this research show that the learning carried out at MIN 2 Bandung City is carried out well and smoothly, the quality of graduates from this school is categorized as quite good because they can compete to continue to state school level and have quite good character which is formed from the habituation program and quality of learning good ones that have previously been formulated by teachers and heads of madrasahs. The curriculum used in schools also helps in strengthening students' character. Well managed management at this school is able to maintain the quality of the school which has been built since 1997.

Keyword: Education, Head Master, Management, School, Teacher.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Perkembangan dan kemajuan sekolah dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yang profesional serta kepala sekolah tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Melihat peran dan tugas kepala sekolah yang begitu besar dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan yang terencana dan tertata serta berkesinambungan dalam mengembangkan mutu pendidikan. (Suryani, 2021).

Sekolah merupakan salah satu bagian dari organisasi yang disebut pendidikan formal. Salah satu unsur organisasi yang paling penting adalah manusianya. Personil intern organisasinya yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, siswa-siswa, dan pegawai tata usaha. Kegiatan pokok yang dikerjakan ialah kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sekolah. Tanpa adanya kerjasama dari semua personil organisasi sekolah serta ditunjang oleh sarana dan prasarana sekolah, mustahil tujuan sekolah dapat tercapai seperti apa yang diharapkan. Kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan yang mengatur atas pelaksanaan pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah agar dapat bekerjasama antar personil dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah (Saleh & Aini, 2014).

Kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya yang harus diperhatikan adalah kualitas pendidikan. Dimana akreditasi merupakan suatu kegiatan penilaian kelayakan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dan satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan RI, 2018).

Akreditasi bermanfaat sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu dan pengembangan sekolah/madrasah, sebagai umpan balik dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah/madrasah (Iskamto et al., 2022). Dengan dilakukannya perbaikan terus menerus dalam program akreditasi akan membantu meningkatkan mutu pendidikan sesuai perubahan zaman (Azizah & Witri, 2021). Sekolah yang telah divisitasi akreditasi umumnya berusaha mempertahankan program yang sudah baik dan mengupayakan yang belum maksimal (Asopwan, 2018). Melalui akreditasi maka ada indikator-indikator yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan agar program pendidikannya berkualitas (Novelia et al., 2019).

Urgensi dari penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam kinerja kepemimpinan kepala sekolah, berdasarkan akreditasi sekolah dengan tujuan agar sekolahnya mendapat peringkat akreditasi yang lebih baik dari nilai akreditasi pada lima tahun sebelumnya. Oleh karena itu pihak sekolah berusaha mempersiapkan dengan baik semua hal yang di perlukan dalam akreditasi sekolah, mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap pelaksanaan akreditasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) tahun 2020 di MIN 2 Kota Bandung.

METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk visitasi akreditasi ini mengacu pada Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020. Instrumen ini berbasis pada performance yang diukur bukan sekedar dari pemenuhan input akan tetapi dilihat juga dari kinerja kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dalam kualitas pendidikan. Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kota Bandung, yang berada di Jalan Cipamokolan No. 50, Kel.

Derwati, Kec. Rancasari, Kota Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MIN 2 merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berada di Kota Bandung dan berada dibawah naungan Kementrian Agama. Berdiri dari 1997 tentunya membuat sekolah ini telah mencetak banyak lulusan dari tahun ketahun. Dalam menjaga eksistensinya di dunia pendidikan sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu lulusan agar menjadi lebih baik dari masa kemasa, salah satu strategi yang dilakukan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan yaitu dengan memahami karakter anak sehingga dapat dilihat apa yang kurang dalam diri anak dan nantinya akan dicover atau diperbaiki kekurangan tersebut dengan solusi-solusi dari sekolah agar para lulusan nantinya menjadi lebih baik, selain itu penting bagi sekolah untuk tetap menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengupdate perkembangan siswa dan bersama-sama mendoakan para siswa untuk menjadi lulusan yang baik dan berkarakter. Di sekolah MIN 2 Kota Bandung ini para siswa akan mendapat pendampingan dari awal peserta didik masuk sekolah sampai mereka dinyatakan lulus dari MIN 2 Kota Bandung dan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Untuk mendukung upaya peningkatkan mutu lulusan. Tentunya tidak lepas dari peran penting manajemen karena didalam manajemen terdapat perencanaan pengorganisasian, pergerakan, pengawasan atau evaluasi dalam memberdayakan sumber daya yang tersedia (Suryana & Ismi, 2019). Adanya komunikasi antara guru dan orang tua siswa bisa memudahkan pemantauan guru terhadap siswanya sehingga pembinaan dan pengawasan yang dilakukan bisa terpantau dari rumah dan sekolah hal tersebut berpengaruh terhadap karakter siswa dan akan berdampak pada peningkatan mutu lulusan disekolah (Engreini, 2020). Outfut dari strategi menjaga lulusan yang baik di sekolah MIN 2 ini dapat dilihat dari banyaknya lulusan yang diterima di sekolah menengah pertama negri dengan presentase hampir 100% dan diterima di pesantren dengan presentase 60%.

Proses pembelajaran di sekolah MIN 2 dilakukan sebagaimana umumnya disekolah-sekolah lainnya. Terdapat perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan disiapkan guru sebelum pembelajaran dilakukan. Sekolah MIN 2 Kota Bandung menerapkan pembiasaan yang menjadi program harian maupun program mingguan yang harus diikuti oleh seluruh siswa-siswi nya. Pembiasaan harian tersebut berupa hapalan surat pada juz 30 dan surat yasin. Hapalan ini dilakukan bertahap dari jenjang kelas 1 sampai kelas 6, sehingga ketika siswa-siswa MIN 2 menyelesaikan studinya dikelas 6 mereka telah mempunyai bekal berupa hapalan juz 30 dan surat yasin. Pembiasaan ini dilakukan untuk membekali siswa dengan ilmu al-qur'an sehingga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain program harian, terdapat juga program mingguan dimana pada setiap hari jum'at sekolah MIN 2 Kota Bandung akan melaksanakan shalat duha bersama dan juga doa bersama. Proses pembelajaran di MIN 2 Kota Bandung dilaksanakan seefektif mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai tujuan dan jalannya pembelajaran dilakukan oleh guru dengan mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sebelumnya telah dibuat oleh guru. Di sekolah MIN 2 RPP yang dibuat guru di uplod dan dikelola pada aplikasi e-kinerja dan akan dilihat serta dipantau oleh kepala madrasah. Pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari waktu belajar yang aktif dan juga kualitas pembelajaran tugas guru disini adalah menciptakan pembelajaran efektif dengan bantuan RPP ini akan membantu guru untuk merancang, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Didalam RPP terdapat metode pembelajaran, bahan ajar, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi yang bisa membantu guru dalam mengontrol pembelajaran (Setyosaro, 2014). Pembelajaran efektif tidak lepas dari

perangkat pembelajaran yang baik pula maka pada saat supervisi salah satu hal yang dilakukan adalah menilai dan mengevaluasi perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran.

Sekolah MIN 2 Kota Bandung selalu menerapkan kurikulum yang dianjurkan oleh pemerintah. Seperti saat ini sekolah MIN 2 menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan kelas 4 sedangkan sisanya masih menggunakan kurikulum tigabelas (kurtilas). Penerapan kurikulum ini terbilang lancar dan untuk kurikulum merdeka guru-guru juga menerapkan program p5 pada setiap mata pelajarannya sebagai salah satu penguatan karakter pada siswa. Pelaksanaan p5 ini tentunya dibawah pantauan guru dan kepala madrasah guna melihat sejauh mana keterlibatan siswa dalam kegiatan p5 dan pelaksanaan pembelajaran lainnya. Program p5 ini dibuat untuk memudahkan siswa mengembangkan karakter dan meningkatkan kompetensinya menjadi lebih baik lagi sehingga siswa siswi tersebut dapat berkontribusi nyata dalam suatu pembangunan bangsa dan negara dan secara lebih mendalamnya tentunya untuk dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari (Salam, 2023).

Pelaksanaan pembelajaran di MIN 2 Kota Bandung dilaksanakan oleh guru-guru dengan menggunakan metode yang berbeda-beda dan bervariasi agar tidak membuat peserta didik merasa jenuh. Salah satu contoh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru diantaranya dan paling umum dilakukn adalah metode ceramah, dimana metode ini dominan dilakukan dengan komunikasi satu arah dan peserta didik berperan sebagai audience, disini guru akan memaparkan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Menurut (Lufri, 2020), metode ceramah digunakan sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran dalam membahas sautu materi, namun disini guru akan berperan aktif dan siswa cenderung menjadi lebih pasif. Dalam penerpan metode ceramah juga tidak hanya berfokus pada ceramah saja tapi juga di bantu dengan teknologi sehingga penyajian dan penyampaian materi bisa lebih dipahami. Selain metode ceramah ada banyak metode lainnya yang juga digunakan seperti metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi dan lainnya. Metode tanya jawab digunakan untuk memebri peluang kepada siswa menanyakan hal-hal yang memang masih kurang dimengerti dan dikuasai, sedangkan metode diskusi dilakukan untuk menemukan solusi Bersama dari permasalahan-permasalahan yang disajikan dan metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan suatu proses, mekanisme atau cara kerja alat agar lebih terlihat visualnya sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik ((Lufri, 2020).

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah, tidak hanya terpaku pada kepemimpinan kepala madrasah nya saja akan tetapi juga dibantu oleh kualitas guru. Kualitas guru yang baik akan membantu meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut. Mutu guru yang terdapat di MIN 2 Kota Bandung ini memiliki kualitas yang cukup baik. Dilihat berdasarkan data sekolah MIN 2 Kota Bandung, terdapat 21 guru yang sudah tersertifikasi dari 35 guru yang mengajar disekolah ini. Hal ini menunjukkan cukup banyak kualifikasi guru berkualitas yang dapat membantu peningkatan mutu sekolah menjadi lebih baik lagi disekolah ini. Menurut (Susiani, 2021) kualitas guru didefinisikan sebagai suatu sifat keterampilan, pemahaman pribadi yang akan dibawa dalam proses pengajaran, guru yang berkualitas tentunya akan berkompeten dalam bidangnya dan mampu menunjang pembelajaran terhadap anak didiknya. Kualitas guru menjadi salah satu penentu dari tingkatan mutu pendidikan disekolah, oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk menjaga kualitas guru tetap baik, dengan adanya guru berserifikasi bisa membantu meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Di Indonesia sendiri sertifikasi guru saat ini melibatkan program pendidiakn propesi guru (PPG), hal ini bertujuan agar kualitas pengajaran dan

keprofesionalan guru dapat meningkatkan sehingga guru dapat mempromosikan pembelajaran yang efektif (Dewantara, 2024). Sertifikasi pendidik juga menjadi salah satu jaminan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, karena untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan juga guru yang berkualitas (Amik, 2016).

Kualitas pendidik disekolah memang menjadi penentu terhadap tingkatan mutu dan kualitas sekolah, namun manajemen yang baik juga bisa menjadi salah satu faktor meningkatnya kualitas sekolah. Karena dengan manajemen yang baik, sekolah telah mampu mengelola segala elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Sekolah MIN 2 Kota Bandung telah melaksanakan manajemen sekolah dengan baik tentunya hal tersebut tidak lepas dari peran dan keterlibatan kepala madrasah, guru, peserta didik dan segala elemen yang terlibat didalamnya. Dalam melaksanakan manajemen sekolah tentunya pihak sekolah terus bekerja sama dalam melakukan inovasi dan memperbaiki sistem manajemen agar menjadi lebih baik dan efektif. Selama dua periode kepemimpinan kepala madrasah saat ini setiap tahunnya sekolah berangsur angsur menjalani pembelajaran yang lebih baik lagi di MIN 2 Kota Bandung selalu menerapkan visi dan misi dalam setiap ruang lingkungannya, dan jika dirasa tidak memenuhi kebutuhan zaman atau dirasa kurang efektif biasanya akan dilakukan perubahan misi yang dihasilkan berdasarkan musyawarah kepala madrasah, tenaga pendidik, komite orang tua/wali murid, peserta didik dan lainnya. Selama kepemimpinan ibu madrasah selama dua periode sedikit banyaknya membawa pengaruh terhadap sekolah MIN 2 Kota Bandung ini. Dalam pengawasan kinerja guru, disekolah ini terdapat sebuah aplikasi yang turut membantu manajemen sekolah maupun guru dibawah pengawasan kepala madrasah. Manajemen sekolah yang baik tentunya akan menghasilkan output yang juga baik dan berkualitas disini semua elemen sekolah berperan penting dalam keberlangsungan dan berjalannya manajemen sekolah dengan baik. Disini, salah satu elemen penting sekolah yaitu kepala madrasah juga bertanggung jawab dalam memimpin jalannya proses pendidikan sehingga mencapai tujuan sekolah yang diharapkan.

Sebagai pemimpin, kepala madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam segala manajemen maupun pelaksanaan pendidikan disekolah. Paling sedikitnya kepala sekolah mampu berfungsi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator. Sebagai manajer kepala madrasah atau kepala sekolah diharapkan mempunyai strategi untuk memberdayakan guru demi kemajuan sekolah, sebagai administrator kepala madrasah juga mempunyai wewenang serta hak dan kewajiban dalam segala aktivitas administrasi yang ada disekolah baik secara pendekatan fungsional ataupun substansial. Selain itu kepala sekolah atau kepala madrasah juga bertugas sebagai supervisor yang mana mereka harus melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian sebagai upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah bertujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan tugas yang dilakukan oleh guru (Sirait, 2021). Meningkatkan mutu kualitas sekolah memang menjadi tanggung jawab bersama, namun disini kepala madrasah menjadi pusat pengendali dalam segala manajemen dan pelaksanaan pembelajaran disekolah yang memberi arahan, motivasi serta masukan guna menciptakan kualitas sekolah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Sekolah merupakan salah satu bagian dari organisasi yang disebut pendidikan formal terdapat banyak elemen yang dapat mendukung keberlangsungan pendidikan formal tersebut seperti sarana prasarana, administrasi, sumberdaya manusia dan lainnya. Sekolah

dipimpin oleh kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai puncak pengendaliannya dan kepala sekolah juga dikatakan sebagai pucuk pimpinan yang mengatur atas pelaksanaan pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah agar dapat bekerjasama antar personil dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah, tidak hanya terpaku pada kepemimpinan kepala madrasah saja akan tetapi juga dibantu oleh kualitas guru. Kualitas guru yang baik akan membantu meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut. Mutu guru yang terdapat di MIN 2 Kota Bandung ini memiliki kualitas yang cukup baik.

Kualitas yang baik inilah yang bisa menjadi referensi dalam setiap kegiatan dan pembiasaan yang dilaksanakan disekolah. Setiap transferan ilmu dan kegiatan pembiasaan serta program sekolah mampu menciptakan lulusan MIN 2 Kota Bandung yang berkarakter dan mampu berdaya saing. Baiknya kualitas sekolah tidak lepas dari kualitas dan mutu tenaga pendidikannya, Kualitas pendidik disekolah memang menjadi penentu terhadap tingkatan mutu dan kualitas sekolah, namun manajemen yang baik juga bisa menjadi salah satu faktor meningkatnya kualitas sekolah. Karena dengan manajemen yang baik, sekolah telah mampu mengelola segala elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu kualitas sekolah memang menjadi tanggung jawab bersama, namun disini kepala madrasah menjadi pusat pengendali dalam segala manajemen dan pelaksanaan pembelajaran disekolah yang memberi arahan, motivasi serta masukan guna menciptakan kualitas sekolah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amik, F. dkk. (2016). Menuju Guru dan Siswa Cerdas (Pertama). Leutikaprio.
- Asopwan, D. (2018). Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 2(2), 264–271.
- Azizah, L., & Witri, S. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.263>
- Dewantara, H. (2024). *Membangun Masa Depan Pendidikan* (P. W (ed.)). PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Engreini, S. (2020). *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi* (F. Rizal (ed.); Pertama). Edu Publisher.
- Iskamto, D., Jeli Nata Liyas, Elida Gultom, Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Lufri. (2020). *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV IRDH.
- Novelia, I., Azwar, A., & Elfitra, E. (2019). Langkah Progresif Peningkatan Akreditasi Sekolah: Studi SMP di Kota Padang. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.29240/jf.v4i2.1093>
- Peraturan Menteri Pendidikan RI. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1–21.
- Salam, F. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Homeschooling. *C.E.S 2023 Confrence Of Elementari Study*, 271.
- Saleh, K., & Aini, A. N. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Tentang Peran Kepala MTsN Model Samarinda dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru). *Jurnal FENOMENA*, 6(1), 19–37.
- Setyosaro, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi*

- Dan Teknologi Pembelajaran, 1, 1.
- Sirait, J. (2021). Komitmen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 257–266. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>
- Suryani, I. (2021). Implementasi Kebijakan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pendidikan. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 65–82.
- Susiani, I. R. (2021). Kualitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indoensia. *Modeling*, 8, 2.